

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul *Pengaruh Pendapatan Istri Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Kasunyatan Kecamatan Kasemen Serang Banten*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS 15.0 for window, pengujian hipotesis pendapatan secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,805 > 2,042$) atau dengan probabilitas $0,05 > 0,000$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima ini menyatakan bahwa pendapatan istri berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga.
2. Berdasarkan analisis koefisien sederhana diperoleh nilai r 0,741. Berdasarkan tabel interpretasi 0,60 - 0,799 maka terdapat hubungan kuat dan positif dengan perbandingan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} $0,741 > 0,320$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antara pendapatan istri dengan kesejahteraan keluarga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 0,741, pendapatan istri memiliki peran yang sangat penting untuk membantu aktivitas tentang kebutuhan keluarga guna mendapatkan nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Koefisien regresi variable pendapatan istri (X) 0,807 artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka kesejahteraan keluarga meningkat sebesar 0,807 pada konstanta

2.617. Hasil koefisien determinan 54.9% artinya pendapatan istri mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 54.9% dan sisanya 45.1% ditentukan oleh variabel lain, antara lain: lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan kemampuan kerja yang sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dan tidak lupa dengan kodrat sebagai seorang istri dan ibu sesuai dengan syari'at Islam.

3. Dapat disimpulkan bahwa Islam membenarkan kaum wanita aktif dalam berbagai aktivitas, atau bekerja dalam berbagai bidang di dalam ataupun di luar rumah. Cara bekerjanya itu dapat dilakukan baik secara mandiri, bersama orang lain, dengan lembaga pemerintahan maupun swasta selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, terhindar dari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Seorang istri dapat melakukan hal tersebut selama tugas pokoknya sebagai istri tidak terabaikan demikian.

B. Saran-Saran

1. Sebaiknya bagi para Istri yang memiliki pekerjaan hendaknya bisa mengatur waktu agar dapat memberikan perhatian kepada keluarga terutama pada anak dan tidak meninggalkan kewajibannya terhadap suami.
2. Selain itu, pendapatan yang diperoleh mampu menutupi kebutuhan keluarga dengan mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan seperti pembiayaan sekolah, kebutuhan sehari-hari

dan bisa di simpan untuk berjaga-jaga agar bias digunakan disaat kesehatan atau musibah datang.

3. Sesuai dengan syari'at Islam, seorang Istri yang hendak bekerja harus mendapat izin dari suami agar mendapatkan keberkahan di dalam bekerjanya. Serta kehalalan dalam mencari rezeki harus diperhatikan dan bisa dipertanggung jawabkan baik terhadap diri sendiri maupun keluarga.